

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam pelaksanaan tradisi *maayat* Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat Banjarmasin daerah Pangambangan Timur merupakan sebuah tradisi masyarakat muslim yang dilakukan secara turun temurun di daerah Pangambangan. Dalam proses pelaksanaannya, dibutuhkan seseorang yang memimpin jalannya kegiatan berlangsung yang mana harus memiliki kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dan paham alur jalannya, biasanya tradisi *maayat* dipimpin oleh muazin salat tarawih. Saat pelaksanaannya berlangsung, muazin membaca surah dan ayat-ayat Al-Qur'an diantaranya adalah Q.S. Al-Baqarah: 185 dan Q.S. Ar-Rahman: 26-27, 31 dan 41. Dilanjutkan oleh jamaah untuk menyambung potongan ayat tersebut secara bersamaan. Pelaksanaannya dilakukan pada saat shalawat 4 khalifah di akhir do'anya.
2. Pandangan masyarakat atau persepsi pengamal *maayat* dalam memaknai tradisi *maayat* yang ada di Masjid Jami Al-Karamah Pangambangan melahirkan nilai-nilai lokal yang bagus dalam keyakinan mereka yang melaksanakannya dari segi sudut pandang mereka. Pemahaman pengamal *maayat* terhadap tradisi *maayat* Al-Qur'an bagi kehidupan sehari-hari yakni terbentuknya sikap menjaga tali persaudaraan antar umat islam, saling tolong menolong dan sikap toleran antar sesama. Adapun makna dalam

tradisi *Maayat* Al-Qur'an disini bagi masyarakat sekitar daerah Pangambangan adalah sebagai bentuk mengharap keberkahan dan keselamatan serta rahmat dari Allah Swt dan juga sebagai wadah dalam menyiarkan ajaran islam dari kegiatan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukannya kajian-kajian lain yang tentunya dapat melengkapi segala kekurangan-kekurangan yang ada pada kajian ini. Penulis juga menyadari masih banyak celah dalam kajian ini. Oleh karena itu, penulis berharap akan muncul kajian-kajian baru yang serupa dan dilakukan dengan baik oleh para pengkaji studi Al-Qur'an.